

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan perusahaan *wholesaler* yang bergerak di bidang jasa perdagangan dengan sistem penjualan partai besar atau perkulakan. Waktu *delay* pada proses *storing* dan proses *order picking* pada gudang PT. XYZ divisi *dry food* memiliki persentase yang paling besar. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya proses dan penanganan produk di gudang. Penempatan produk pada rak dilakukan secara *random* oleh operator sehingga proses pencarian lokasi produk menjadi lama dan menghambat aktivitas *inbound* maupun *outbound* di PT. XYZ.

Langkah awal yang dilakukan adalah memetakan seluruh aliran informasi dan material yang terjadi pada proses di gudang PT. XYZ dengan *Value Stream Mapping*. Selanjutnya dibuat pengklasifikasian seluruh aktivitas dengan menggunakan *Process Activity Mapping* (PAM), kemudian mengidentifikasi pemborosan (*waste*) berdasarkan kriteria 7 *waste* dengan menggunakan *checklist*. Berdasarkan *checklist* diperoleh jenis pemborosan yang terjadi dan dicari akar penyebab masalah menggunakan *fishbone diagram*.

Usulan perbaikan menggunakan konsep *Lean* dengan penerapan *Lean tools* yang sesuai, berupa *5S*, *Visual Control*, *Warehouse Slotting*, dan *Work Standardization*. Berdasarkan hasil *future state map* perancangan usulan, dapat disimpulkan bahwa total waktu proses *inbound* dan *outbound* berkurang sebesar 22,33% dari waktu proses eksisting sebesar 4542,79 detik dengan pengurangan waktu terbanyak berasal dari aktivitas *delay* yang menurun sebesar 11,9% atau berkurang 835,30 detik.

Kata Kunci : *Wholesaler, Lean Warehousing*